

## Market Review & Outlook

- Kembali Anjlok, IHSG Ditutup Dibawah 6,000.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,930—6,065).

## Today's Info

- TBIG Bersiap Emisi Obligasi Rp2,91T
- Progres WSKT Divestasi 9 Jalan Tol
- GGRM dan LPPF Keluar Dari IDX High Dividend 20
- DGNS Rilis Tes Antibodi Covid-19
- Prospek WSBP Sebagai Anggota Baru IDX High Dividen 20
- Temasek Resmi Kuasai 19% Saham MPPA

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNTR	Spec.Buy	24,500-25,000	23,300
SSIA	B o W	486-500	438
BTPS	Spec.Buy	3,550-3,600	3,290
PTPP	B o W	1,810-1,865	1,640
ADHI	B o W	1,570-1,615	1,350

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.47	3,301

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBHI	29 Jan	EMGS

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

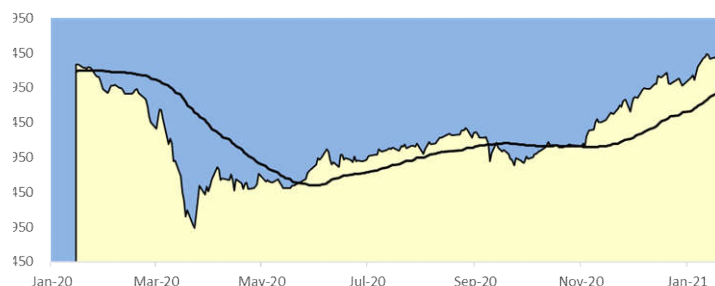
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

#### BANK NET SYARIAH (BANK)

IDR (Offer)	103
Shares	5,000,000,000
Offer	25 Jan—27 Jan
Listing	01 Feb

Januari 2020 - Januari 2021



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,676	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	16,238	5,930	6,065
Frequency (Times)	1,305,271	5,850	6,125
Market Cap (Trillion IDR)	6,969	5,800	6,200
Foreign Net (Billion IDR)	(52.50)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,979.39	-129.78	-2.12%
Nikkei	28,197.42	-437.79	-1.53%
Hangseng	28,550.77	-746.76	-2.55%
FTSE 100	6,526.15	-41.22	-0.63%
Xetra Dax	13,665.93	45.47	0.33%
Dow Jones	30,603.36	300.19	0.99%
Nasdaq	13,337.16	66.56	0.50%
S&P 500	3,787.38	36.61	0.98%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56	-0.3	-0.50%
Oil Price (WTI) USD/barel	52	-0.5	-0.96%
Gold Price USD/Ounce	1,843	-0.8	-0.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,754	-112.5	-0.63%
Tin-LME (US\$/ton)	23,306	86.0	0.37%
CPO Malaysia (RM/ton)	23,220	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	70	0.8	1.09%
Coal NWC (US\$/ton)	89	0.1	0.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,070	-84.0	-0.59%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,759.1	-0.41%	0.65%
MA Mantap Plus	1,802.6	2%	31.92%
MD Obligasi Dua	2,313.4	-2.97%	10.47%
MD Obligasi Syariah	1,845.4	-1.11%	0.83%
MD Capital Growth	539.4	-4.92%	-35.83%
MA Greater Infrastructure	1,096.9	-2.46%	-6.59%
MA Maxima	942.2	-1.6%	-0.03%
MA Madania Syariah	1,286.8	-2.76%	26.42%
MA Multicash Syariah	437.1	0.21%	2.85%
MA Multicash	1,613.1	0.23%	4.53%
MD Kas	1,761.2	0.5%	6.51%
MD Kas Syariah	1,359.3	-0.58%	4.84%

## Market Review & Outlook

**Kembali Anjlok, IHSG Ditutup Dibawah 6,000.** Koreksi yang terjadi di bursa global merembet ke pasar saham Indonesia, dimana pada perdagangan Kamis (28/1) Indeks Harga Saham Gabungan anjlok sebesar -2.12% dan ditutup di level 5,979. Pada perdagangan semalam indeks DJIA ditutup turun -2.05%, S&P 500 -2.57% dan NASDAQ -2.61%. Penurunan ini berlanjut ke pasar Asia dimana indeks Nikkei 225 -1.53%, Hang Seng -2.55% dan KOSPI -1.71%. Langkah bank sentral AS, the Federal Reserve, mempertahankan suku bunga acuan di level 0.25% tampaknya tidak digubris pelaku pasar.

Kembali ke BEI, tiga sektor yang mencatatkan penurunan terbesar adalah IDXINFRA (-4.19%), IDX-BASIC (-3.65%) dan IDXENERGY (-3.39%); sementara dua sektor yang mencatatkan kenaikan adalah IDXTECHNO (+8.57%) dan IDXINDUST (+0.47%).

Investor asing membukukan posisi *net buy* senilai IDR 52.49 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBKA (IDR 124.00 miliar), ASII (IDR 85.50 miliar) dan INCO (IDR 50.80 miliar); sementara saham yang banyak dilepas asing adalah TLKM (IDR 49.00 miliar), ANTM (IDR 37.80 miliar) dan INTP (IDR 32.90 miliar).

Satu hal yang menarik adalah kembalinya saham emiten BUMN yang mengalami *auto reject bawah (ARB)* seperti PTPP, KAEF, INAF, TINS, GIAA, KRAS, WIKA, WSKT, ADHI dan ANTM. Dari ekonomi, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui Rapat Dewan Komisioner (DK) memutuskan untuk mempertahankan tingkat bunga penjaminan simpanan berjangka bank umum dalam rupiah di level 4.5%, valas 1% dan simpanan BPR rupiah di 7%.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,930—6,065).** IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,979. Indeks tampak sedang menguji EMA 50, yang jika mampu bertahan di atasnya, berpeluang menguat menuju resistance level 6,065. Stochastic juga menunjukkan kejenuhan indeks terhadap aksi jual dan berpeluang menguat. Namun jika indeks kembali melemah berpotensi menguji 5,930. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Today's Info

### TBIG Bersiap Emisi Obligasi Rp2,91T

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) bersiap menawarkan surat utang melalui Obligasi Berkelanjutan IV tahap III senilai Rp 2,91 triliun. Perseroan berniat menggunakan dana hasil penerbitan untuk membiayai kembali (refinancing) utang
- Lembaga internasional, Fitch Ratings telah menyematkan peringkat AA+ untuk obligasi tahap III ini. Peringkat tersebut sama dengan peringkat nasional jangka panjang Tower Bersama lantaran surat utang tersebut mewakili obligasi senior tanpa jaminan
- Saat ini, perseroan melalui TBG Global Pte Ltd berniat mempercepat pembayaran surat utang global (global bond) senilai US\$ 350 juta dengan kupon 5,25% yang jatuh tempo pada 2022. Sumber dana pelunasan akan berasal dari global bond baru dan kas internal.
- Tower Bersama telah mencatatkan global bond baru senilai US\$ 300 juta pada 20 Januari di Bursa Efek Singapura (SGX). Surat utang ini memiliki tingkat bunga yang lebih rendah yakni 2,75% dan jatuh tempo pada 2026. (Sumber : Investor daily)

### Progres WSKT Divestasi 9 Jalan Tol

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menyatakan sedang bernegosiasi dengan para investor dalam dan luar negeri terkait dengan divestasi sembilan ruas jalan tol milik perseroan.
- Pihaknya telah menentukan beberapa skema divestasi sembilan ruas tol tersebut. Adapun, skema yang dimaksud adalah *share swap*, *direct sell*, dan penerbitan instrumen ekuitas.
- Mayoritas jalan tol yang ditawarkan Waskita telah beroperasi, baik Pulau Jawa dan Sumatra, dan memiliki *internal rate of return* serta lalu lintas harian yang baik. [Hal tersebut] menjadikan aset tol tersebut cukup menarik untuk ditawarkan kepada para investor maupun *sovereign wealth fund*
- Sementara itu, kepemilikan saham tertinggi beradadi ruas Krian—Legundi—Bunder—Manyar atau 99,9 persen, sedangkan yang terendah pada ruas Depok—Antasari sekitar 25 persen.
- Secara total, panjang jalan tol yang akan didivestasi oleh Waskita Karya adalah sekitar 483,53 kilometer.
- Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Hendy Rahadian mengatakan bahwa Waskita Karya melakukan divestasi tersebut karena perseroan mengalami kesulitan likuiditas (Sumber : Tempo Bisnis)

### GGRM dan LPPF Keluar Dari IDX High Dividend 20

- Anggota IDX High Dividend 20 untuk periode Februari 2021 hingga Januari 2022 pun sudah dirilis oleh BEI. Berdasarkan pengumuman resmi BEI, ada dua emiten yang terdepak dari daftar tersebut.
- Kedua emiten yang dimaksud adalah PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Dengan demikian, mulai tanggal 1 Februari 2021 mendatang, posisi Gudang Garam dan Matahari akan tergantikan oleh PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).
- Pada bulan Januari 2021 ini juga telah dilakukan evaluasi mayor guna menetapkan daftar saham dan menyesuaikan bobot atas saham-saham yang digunakan dalam penghitungan Indeks IDX High Dividend 20 (Sumber : Warta Ekonomi)

## Today's Info

### DGNS Rilis Tes Antibodi Covid-19

- PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. (DGNS) meluncurkan layanan tes laboratorium untuk memeriksa keberadaan antibodi virus Covid-19. Tes jenis baru ini diharapkan dapat berkontribusi hingga 12 persen terhadap pendapatan perseroan.
- Tes ini muncul guna menjawab pertanyaan jika seorang yang telah mendapat vaksinasi, seberapa besar jaminan bahwa mereka akan kebal terhadap penyakit Covid-19.
- Diagnos merilis inovasi melalui pemeriksaan keberadaan antibodi terhadap virus penyebab Covid-19 yakni tes Anti SARS CoV-2S Quantitative yang dilakukan setelah vaksinasi.
- Metode pengambilan sampel pada tes Anti SARS CoV-2 S Quantitative dilakukan melalui pengambilan darah vena/serologi dan pemeriksaan akan selesai dalam 3-4 jam. Sedangkan laporan diterima dalam 24 jam.
- Tes dapat dilakukan dua pekan setelah vaksinasi pertama dilakukan atau tepat sebelum menerima vaksin kedua untuk mengetahui respon dari antibodi yang muncul saat vaksinasi pertama. (Sumber : Bisnis.com)

### Prospek WSBP Sebagai Anggota Baru IDX High Dividen 20

- Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan evaluasi mayor pada indeks pembagi dividen yang berisi 20 perusahaan. Evaluasi mayor ini memasukkan saham PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).
- Analis Sucor Sekuritas Joey Faustian mengatakan WSBP diprediksi masih akan mengalami tekanan pada kinerjanya hingga semester I-2021 selagi menunggu proses divestasi induk usahanya yaitu PT Waskita Karya Tbk (WSKT).
- Di 2020 WSBP hanya membukukan kontrak Rp 1,86 triliun karena porsi dari swasta yang belum banyak dan ada tekanan finansial pada WSKT yang membuat menahan order ke WSBP.
- Dus Joey belum merekomendasikan saham WSBP. Apalagi meski masuk dalam indeks high dividen 20 saham ini diperkirakan tidak akan membagikan dividen tahun buku 2020 lantaran mengalami kerugian.
- Pada laporan keuangan terakhir di kuartal III-2020, WSBP mengalami kerugian tahun berjalan Rp 1,14 triliun padahal di periode yang sama tahun sebelumnya WSBP masih membukukan laba Rp 511,73 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

### Temasek Resmi Kuasai 19% Saham MPPA

- Badan Usaha Milik Negera Singapura, Temasek Holding Limited melalui anak usaha Anderson Investment telah menguasai 1.402.947.000 atau setara 19 persen kepemilikan pada PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) pada tanggal 26 Januari 2021. Transaksi crossing itu terjadi sebagai bentuk pelaksanaan perjanjian penempatan hak tukar antara perseroan, Prime Star Investment Pte Ltd dan Anderson pada tanggal 31 Januari 2013.
- Kala itu, Prime Star Investment telah menerbitkan *equity linked instrument* tanpa bunga yang disebut Exchangeable Rights dengan jumlah pokok sebesar USD300 juta, yang seluruhnya telah diambil dan dibayar penuh oleh Anderson berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang terdapat didalamnya pada tanggal 18 Februari 2013.
- Selanjutnya, surat berharga itu dapat ditukarkan dengan saham-saham dalam PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) sejumlah 1.402.947.000 saham, pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Anderson, selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2021. (Sumber : emitennews.com)

### Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

### Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

### Corporate Equity Division

#### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

#### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.